





















Dalam buku ini penulis menyebutkan ayat Alquran surat An-Nahl ayat 68-69, dengan memberikan penjelasan mengenai perilaku lebah dalam membuat madu dan ilham yang telah diberikan Allah kepada lebah sebagai bukti penciptaan yang sesungguhnya dan sebagai jawaban atas pernyataan Kaum Evolusionis yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini terjadi dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan.

Berdasarkan kajian tersebut di atas dapat dilihat masih ada hal yang belum dibahas secara khusus dalam kajian tersebut. Diantaranya yaitu mengupas secara lebih khusus ayat 68-69 surat An-Nahl dengan menggunakan metode tafsir tahlili, yaitu dengan membahas lebah dari segi hakikatnya yang dapat memberikan pelajaran bagi manusia yang begitu besar baik dari segi perilakunya yang begitu sistematis terencana, menjunjung tinggi aturan yang telah disepakati bersama dan sistem kebersamaan kelompok yang saling menguntungkan satu sama lain tanpa ada yang merugi adapun jika merugi maka itu merupakan konsekwensi dari sebuah kompetisi untuk mempertahankan hidup atau untuk mendapatkan keturunan, kemudian manfaat yang dihasilkan dari kerja kerasnya yaitu berupa madu, royal jelly, propolis dan yang lainnya yang amat besar manfaatnya bagi kesehatan manusia.









